

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ikhwanul Karim
NIM : 172022046
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “EFEKTIVITAS BP4 PADA PENCEGAHAN PERCERAIAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO.1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN ” (Studi Kasus pada KEMENAG KAB SERANG) ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 08 Juni 2021
Saya yang menyatakan,

Ikhwanul Karim
NIM : 172022043

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **EFEKTIVITAS BP4
PADAPENCEGAHAN PERCERAIAN
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG
PERKAWINAN (Studi Kasus pada
KEMENAG KAB SERANG)**

Nama : Ikhwanul Karim

NIM : 172022043

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 30 Juni 2021

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H).

Serang, 08 Juni 2021

Direktur,



Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum
NIP. 195908101990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis Berjudul : **EFEKTIVITAS BP4
PADAPENCEGAHAN PERCERAIAN
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG
PERKAWINAN (Studi Kasus Pada
KEMENAG KAB SERANG)**

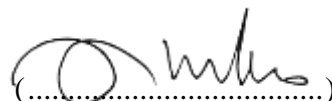
Nama : Ikhwanul Karim

NIM : 172022043

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui oleh penguji ujian munaqosah

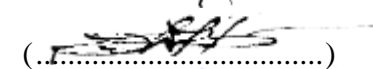
Ketua : Dr. H. Dede Permana, MA


(.....)

Sekretaris : Dr. Purnama Rika Perdana, M.Hum


(.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Zakaria Syafe'I, M.Pd


(.....)

Penguji II : Dr. H. E. Zaenal Muttaqien, MA.,MH


(.....)

Pembimbing I : Dr. H. Yusuf Somawinata, M. Ag


(.....)

Pembimbing II : Dr. Dedi Sunardi, SH.,MH


(.....)

Diuji di Serang pada tanggal 30 Juni 2021

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 3,39

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul :

**EFEKTIVITAS BP4 PADA PENCEGAHAN PERCERAIAN DI
TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974
TENTANG PERKAWINAN (Studi Kasus pada KEMENAG KAB
SERANG)**

Yang ditulis oleh :

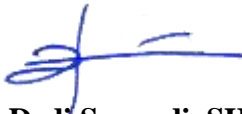
Nama : Ikhwanul Karim
NIM : 172022043
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

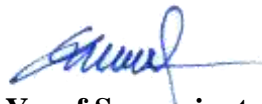
Serang, 08 Juni 2021

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Dedi Sunardi, SH.,MH
NIP. 198009262009011007



Dr. H. Yusuf Somawinata, M. Ag
NIP. 195911191991031003

ABSTRAK

Nama: Ikhwanul Karim, Nim : **172022043**, Judul Tesis: **Efektivitas BP4 Pada pencegahan Perceraian Ditinjau Dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Studi Kasus Pada KEMENAG KAB SERANG).**

Masyarakat Indonesia tergolong heterogen dalam segala aspeknya. Dalam aspek agama jelaslah bahwa terdapat dua kelompok besar agama yang diakui di Indonesia yakni : agama Samawi dan agama mon samawi; agama Islam, Hidu, Budha, Kristen Protestan dan Katholik. Keseluruhan agama tersebut memiliki tata aturan sendiri-sendiri baik secara vertikal maupun horizontal ; termasuk di dalamnya tata cara perkawinan.

Hukum perkawinan yang berlaku bagi tiap-tiap agama tersebut satu sama lain pada ada perbedaan, akan tetapi tidak saling bertentangan. Adapun di Indonesia telah ada hukum perkawinan yang secara otentik di atur d dalam UU. NO. 1 Th. 1974 Lembaran Negara RI. Tahun 1974 Nomor 1. Adapun penjelasan atas Undang-Undang tersebut di muat di dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019 yang didalam bagian penjelasan umum di uraikan beberapa masalah mendasar. Berkaitan dengan banyak hal. Islam memandang penting persoalan pernikahan, hal ini dikarenakan pernikahan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan, namun bukanlah merupakan tujuan akhir dari kehidupan ini melainkan sebagai awal memulai untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Manusia sebagai individu memerlukan masyarakat, dan untuk terciptanya masyarakat yang teratur memerlukan hukum. Oleh karena itu, hukum merupakan kebutuhan manusia. Manusia tidak dapat hidup tanpa hukum, karena keberadaan manusia di dunia, dalam masyarakat melalui proses hukum. Seseorang bisa mengatakan bahwa dia anak (keturunan) dari orang lain (bapak dan ibunya), karena terjadinya hubungan bapak dan ibunya yang dibenarkan oleh hukum, yaitu hukum perkawinan.

BP4 adalah organisasi profesional yang bersifat social keagamaan sebagai mitra kerja Kementerian Agama dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah. BP4 (Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) merupakan organisasi semi resmi yang bernaung di bawah Kementerian Agama bergerak dalam pemberian nasehat perkawinan, perselisihan dan perceraian. Sebagai lembaga semi resmi, BP4 bertugas membantu Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan berbagai gerakan-gerakan untuk membentuk keluarga yang sakinah dan berpendidikan Agama di lingkungan keluarganya. Selain itu, BP4 juga bersifat profesi, sebagai penunjang tugas Kementerian Agama dalam bidang penasihatn, pembinaan dan pelestarian perkawinan menuju keluarga yang sakinah, yang mempunyai tujuan mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah yang kekal menurut ajaran Islam dan berasaskan Pancasila. Jadi pada dasarnya Badan Penasihatn, Pembinaan dan

Pelestarian Perkawinan (BP4) itu dibentuk karena meningkatnya angka perceraian dan labilnya perkawinan yang disebabkan oleh kurangnya peran petugas NTR (Nikah Talak Rujuk) dalam kasus perceraian dan kurang efektifnya Pengadilan Agama dalam mempersulit terjadinya perceraian. Secara terstruktur BP4 berkedudukan dibawah Kementerian Agama, dengan pusat di ibu kota Jakarta dan berada di profinsi sampai tingkat kecamatan.

Tujuan Badan penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagaimana yang telah ada dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) BP4 yaitu: “Mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera, materiil dan spiritual”.

Dalam uraian diatas, penulis tertarik untuk merumuskan masalahnya. Adapun rumusan masalah tersebut : 1. Bagaimana pelaksanaan BP4 Kab Serang dalam menangani Perkawinan ? 2. Bagaimana kinerja BP4 di KEMENAG Kab Serang ?

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peran BP4 dalam menangani perkawinan a. Untuk mengetahui Undang-undang NO. 1 Tahun 1974 mengenai BP4 Kegunaan Penelitian ini adalah : a. *Kegunaan Teoritis* Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang hukum Islam, terutama hukum keluarga Islam. Berguna bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis akan pentingnya pengetahuan tentang hukum. b. *Kegunaan praktis* Adanya karya tulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan pengetahuan dalam menjalankan roda kehidupan yang baik dan benar menurut tuntunan syari’at Islam. Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam persoalan BP4 agar diketahui oleh masyarakat serta fungsi seharusnya yang dilakukanya

Dari sudut tujuan, penelitian bersifat preskriptif analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penilaian dan saran-saran terhadap hasil penelitian, sedangkan jenis data penelitian yang digunakan bersifat penelitian pustaka (library research). Penelitian ini mengambil data primer dari lapangan yang dikaji secara intensif yang disertai analisa pada data atau informasi yang telah dikumpulkan.

Kesimpulannya adalah dalam membina keluarga sakinah diantaranya adalah : Mengadakan seminar dan pelatihan tentang kursus Pra Nikah. Berperan dalam peningkatan mutu perkawinan dengan menjalankan kegiatan SUSCATIN (Kursus Calon Pengantin), memberikan nasehat kepada para calon pengantin dan keluarga bermasalah terkait dengan Nikah, talak, dan rujuk (NTR), mengadakan upaya-upaya untuk memperkecil perceraian. Adapun tugasnya adalah : menjalankan program Pra Nikah yaitu melakukan penataran yang lebih dikenal dengan istilah SUSCATIN (Kursus Calan Pengantin)

ABSTRACT

Name: **Ikhwanul Karim**, Nim: **172022043**, Thesis Title : **The Effectiveness Of BP4 On Divorce Prevention In Review Of Law No . 1 Year 1974 Concerning Marriage (Case Study At The Ministry Of Regency Of Serang).**

Indonesian society is heterogeneous in all its aspects. In terms of religion, it is clear that there are two major groups of religions recognized in Indonesia, namely: the Samawi religion and the mon samawi religion; Islam, Hinduism, Buddhism, Protestant Christianity and Catholicism. All of these religions have their own rules, both vertically and horizontally; including marriage procedures.

The marriage laws that apply to each of these religions are different from each other, but do not conflict with each other. Meanwhile, in Indonesia, there is an authentic marriage law which is regulated in the law. NO. 1 Th. 1974 State Gazette of the Republic of Indonesia. 1974 Number 1. The explanation of the Law is contained in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3019 which in the general explanation section describes several basic problems. Relating to many things. Islam views the importance of the issue of marriage, this is because marriage is an inseparable part of human life, but it is not the end goal of this life but as a starting point for achieving a better goal. Humans as individuals need society, and for the creation of an orderly society requires law. Therefore, the law is a human need. Humans cannot live without law, because of human existence in the world, in society through a legal process. A person can say that he is a child (descendant) of another person (father and mother), because of the relationship between father and mother which is justified by law, namely the law of marriage .

BP4 is a professional organization with a socio-religious nature as a working partner of the Ministry of Religion in realizing a *sakinah mawaddah warahmah* family. BP4 (Badan Advisory for the Guidance and Preservation of Marriage) is a semi-official organization under the auspices of the Ministry of Religion which is engaged in providing advice on marriage, disputes and divorce. As a semi-official institution, BP4 is tasked with assisting the Ministry of Religion in improving the quality of marriage by developing various movements to form *sakinah* and religiously educated families within their families. In addition, BP4 is also a profession, as a supporter of the Ministry of Religion's duties in the field of advisory, fostering and preserving marriage towards a *sakinah* family, which has the aim of enhancing the quality of marriage in order to create an eternal *sakinah* family according to Islamic teachings and based on Pancasila. So basically the Marriage Advisory, Development and Preservation Agency (BP4) was formed due to the increasing divorce rate and

unstable marriages caused by the lack of role of NTR (Nikah Talak Rujuk) officers in divorce cases and the ineffectiveness of the Religious Courts in making divorce difficult. BP4 is structurally located under the Ministry of Religion, with its center in the capital city of Jakarta and located in the provinces to the sub-district level.

The objectives of the Advisory Board for the Development and Preservation of Marriage (BP4) as contained in the Articles of Association (AD) and Bylaws (ART) BP4 are: "Enhancing the quality of marriage in order to create a *sakinah* family according to Islamic teachings to achieve an advanced Indonesian society and nation, independent, happy, prosperous, materially and spiritually".

In the description above, the author is interested in formulating the problem. The formulation of the problem: 1. How is the implementation of BP4 Serang Regency in dealing with marriage ? 2. How is the performance of BP4 in the Ministry of Religion, Serang Regency ?

The purposes of this study are: To determine the role of BP4 in handling marriage a. To find out Law NO. 1 of 1974 concerning BP4 The uses of this research are: a. *Theoretical Uses* To add to the treasures of knowledge in the field of Islamic law, especially Islamic family law . Useful for readers in general and especially for writers about the importance of knowledge about the law of marriage renewal for pregnant women. b. *Practical Uses* The existence of this paper is expected to be a reference for knowledge in carrying out the wheel of a good and right life according to the guidance of Islamic Shari'ah. To add insight into knowledge on BP4 issues so that they are known by the public and the functions they should perform

From the point of view of the objective, the research is prescriptive analytical, namely research that aims to provide assessments and suggestions on research results , while the type of research data used is library research. This research takes primary data from the field which is studied intensively accompanied by analysis of the data or information that has been collected .

The conclusion is that in fostering a *sakinah* family, these include: Holding seminars and training on Pre-Marriage courses. Play a role in improving the quality of marriage by carrying out SUSCATIN (Bride and groom Candidate Course) activities, providing advice to prospective brides and families with problems related to marriage, divorce and reconciliation (NTR), making efforts to minimize divorce. The duties are: running the Pre-Marriage program, namely conducting upgrading which is better known as SUSCATIN (Bride and groom Candidate Course)

نبذة مختصرة

الاسم: إخوان الكرم نيم: ١٧٢٠٢٢٠٤٣ عنوان الرسالة: فعالية BP4 في منع الاختلاف في مراجعة القانون رقم . عام ١٩٧٤ يتعلق بالزواج (دراسة حالة في وزارة ريجنسي سيرانج)

المجتمع الإندونيسي غير متجانس من جميع جوانبه .من حيث الدين ، من الواضح أن هناك مجموعتين دينيتين رئيسيتين معترف بهما في إندونيسيا ، وهما: السماوي ودين السماوي .الإسلام والهندوسية والبوذية والمسيحية البروتستانتية والكاثوليكية . كل هذه الأديان لها قواعدها الخاصة ، رأسياً وأفقياً ؛ بما في ذلك إجراءات الزواج. تختلف قوانين الزواج التي تنطبق على كل من هذه الديانات عن بعضها البعض ، ولكنها لا تتعارض مع بعضها البعض .وفي الوقت نفسه ، يوجد في إندونيسيا قانون زواج حقيقي ينظمه القانون .لا ١٠ ت. ١٩٧٤ الجريدة الرسمية لجمهورية إندونيسيا .رقم ١٩٧٤ رقم ١. يرد شرح القانون في ملحق الجريدة الرسمية لجمهورية إندونيسيا رقم ٣٠١٩ والذي يصف في قسم التفسير العام العديد من المشكلات الأساسية.تتعلق بأشياء كثيرة .يرى الإسلام أهمية موضوع الزواج ، وذلك لأن الزواج جزء لا يتجزأ من حياة الإنسان ، ولكنه ليس الهدف النهائي لهذه الحياة ولكنه نقطة انطلاق لتحقيق هدف أفضل .يحتاج البشر كأفراد إلى المجتمع ، ولإنشاء مجتمع منظم يتطلب القانون .لذلك ، القانون حاجة بشرية .لا يمكن للإنسان أن يعيش بدون قانون ، بسبب الوجود الإنساني في العالم ، في المجتمع من خلال عملية قانونية .يمكن لأي شخص أن يقول إنه ابن (سليل) لشخص آخر (أب وأم) ، بسبب العلاقة بين الأب والأم التي يبررها القانون ، أي قانون الزواج.

BP4 هي منظمة مهنية ذات طبيعة اجتماعية ودينية كشريك لوزارة الدين في تحقيق عائلة سكانية مودة ورحمة) BP4 .استشارات بادان لتطوير الزواج والحفاظ عليه) هي منظمة شبه رسمية تحت رعاية وزارة الدين التي تعمل في تقديم المشورة بشأن الزواج والنزاعات والطلاق .كمؤسسة شبه رسمية ، تم تكليف BP4 بمساعدة وزارة الدين في تحسين نوعية الزواج من خلال تطوير حركات مختلفة لتكوين أسر السكانية والمتعلمة دينياً داخل أسرهم .بالإضافة إلى ذلك ، فإن BP4 هي أيضاً مهنة ، باعتبارها داعماً لواجبات وزارة الدين في مجال الإرشاد ورعاية الزواج والحفاظ عليه تجاه عائلة السكانية ، والتي تهدف إلى تحسين نوعية الزواج من أجل خلق سكانية أبدية الأسرة وفقاً للتعاليم الإسلامية وعلى أساس بانكاسيلا .لذلك ، تم تشكيل وكالة استشارات الزواج والتنمية والحفظ (BP4) بسبب زيادة معدل الطلاق والزواج غير المستقر الناجم عن عدم وجود دور ضباط) NTR نيكاه تالاك روجوك) في قضايا الطلاق وعدم فعالية المحاكم الدينية في صنعها. الطلاق صعب .يقع BP4 هيكلياً تحت إشراف وزارة الدين ، ومركزها في العاصمة جاكرتا ويقع في المقاطعات حتى مستوى المنطقة الفرعية.

أهداف المجلس الاستشاري لتنمية الزواج والحفاظ عليه (BP4) كما ورد في النظام الأساسي (AD) واللوائح الداخلية BP4 (ART) هي: "تحسين نوعية الزواج من أجل تكوين أسرة سكانية وفقاً للشريعة الإسلامية. تعاليم لتحقيق مجتمع وأمة إندونيسيين متقدمين ، مستقلين ، سعداء ، مزدهرين ، مادياً وروحياً"

في الوصف أعلاه ، يهتم المؤلف بصياغة المشكلة. صياغة المشكلة: ١. كيف يتم تنفيذ BP4
Serang Regency في التعامل مع الزواج ؟ 2. كيف هو أداء BP4 في وزارة الدين ،
Regency؟

أهداف هذه الدراسة هي: تحديد دور BP4 في التعامل مع الزواج أ. لمعرفة القانون رقم. رقم ١ لسنة
١٩٧٤ بشأن BP4 استخدامات هذا البحث : أ. الاستخدامات النظرية إضافة إلى كنوز المعرفة في مجال الشريعة
الإسلامية ، وخاصة قانون الأسرة الإسلامي . مفيد للقراء بشكل عام والكتاب خاصة حول أهمية المعرفة بقانون
تحديد الزواج للحوامل. ب. الاستخدامات العملية : من المتوقع أن يكون وجود هذه الورقة مرجعاً للمعرفة في تنفيذ
عجلة الحياة الجيدة والصحيحة وفق توجيهات الشريعة الإسلامية. لإضافة نظرة ثاقبة إلى المعرفة المتعلقة
بقضايا BP4 حتى يعرفها الجمهور والوظائف التي يجب أن يؤديها

من وجهة نظر المهدف ، البحث تحليلي توجيهي ، أي البحث الذي يهدف إلى تقديم تقييمات
واقترحات حول نتائج البحث ، في حين أن نوع بيانات البحث المستخدمة هو بحث المكتبة. يأخذ هذا البحث
البيانات الأولية من المجال الذي تمت دراسته بشكل مكثف مصححاً بتحليل البيانات أو المعلومات التي تم جمعها.
والخلاصة أن رعاية أسرة السكنية تشمل: عقد الندوات والتدريب على دورات ما قبل الزواج. لعب دوراً
في تحسين جودة الزواج من خلال تنفيذ أنشطة) SUSCATIN دورة مرشح العروس والعريس) ، وتقديم
المشورة للعرائس والعائلات المحتملين الذين يعانون من مشاكل تتعلق بالزواج والطلاق والمصالحة (NTR) ، وبذل
الجهود لتقليل الطلاق. المهام هي: تشغيل برنامج ما قبل الزواج ،(أي إجراء الترقية التي تعرف باسم
(SUSCATIN دورة مرشح العروس والعريس.

MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ
يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا ﴿٣٥﴾

(dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimkanlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-istri itu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.

QS. An-Nisa (4) :35)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. Kepada para keluarganya, para sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: ***Efektivitas BP4 pada Urusan Agama Ditinjau dari Undang-Undang NO.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan***), merupakan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Magister Hukum pada jurusan Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kemudian penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang sedang mengelola dan mengembangkan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.
2. Bapak Dr. H. B. Syafuri, M.Hum., Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tulus hati.

3. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun tesis.
4. Bapak Dr. Dedi Sunardi, M.H., Wakil Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyusun tesis.
5. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M. Ag., sebagai pembimbing I dan bapak Dr. Dedi Sunardi, MH., sebagai pembimbing II
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Sahabat-sahabat dan rekan-rakan yang telah membantu dan memberikan motivasi selama penyusunan tesis ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan motivasi dan doanya terus mengalir.
9. Istri tercinta yang senantiasa mengingatkan, membantu, memberikan semangat untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 23 Maret 2021

Ikhwanul Karim

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEAASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
F. Tinjauan Pustaka	14
G. Kerangka Pemikiran	16
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Penulisan	26

BAB II	EFEKTIFITAS HUKUM DAN FUNGSI DAN TUGAS	
	BP4 DALAM PERKAWINAN DAN NASIHAT	
	PERKAWINAN	
	A. Teori Efektivitas Hukum	27
	B. Perkawinan dan Nasihat Perkawinan	35
	C. Kedudukan BP4 dalam Pemberian Nasihat	
	Perkawinan	37
BAB III	GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
	DAN PROBLEMATIKA PELAYANAN BP4	
	KABUPATEN SERANG	
	A. Gambaran Umum BP4 di Kabupaten Serang	46
	1. Pemekaran Wilayah	48
	2. Sebaran kawasan	48
	3. Struktur Organisasi BP4 Kabupaten Serang	49
	B. Prosedur Pelayanan BP4 pada Kabupaten Serang	53
	C. Konsultasi dan Bimbingan Perkawinan pada PB4	
	Kabupaten Serang	54
	D. Problematika dalam Layanan BP4 Kabupaten	
	Serang	59

**BAB IV ANALISIS EFEKTIFITAS BP4 PADA KANTOR
URUSAN AGAMA DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NO 1 TAHUN 1974 TENTANG
PERKAWINAN**

A. Efektivitas Pelayanan BP4 pada Kemenag Kabupaten Serang.....	63
B. Tugas dan Fungsi BP4 Menurut UU No 1 tahun 1974	72
C. Strategi dalam menyelesaikan permasalahan oleh BP4	73
D. Penyelesaian Perkara BP4 dalam Hambatan dan Penyelesaian	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN